

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di Min 1 Tulungagung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran inquiry terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan harga *sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,175 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan jika hipotesa dalam penelitian ini diterima.
2. Pengaruh yang didapat dari penerapan model pembelajaran *inquiry* ini sebesar 25,85 %. Hasil ini di peroleh dari perhitungan *effect size* dengan model *Cohen's*. Pengaruh yang dihasilkan dari penerapan ini bisa dibilang masih rendah. Hal ini di sebabkan waktu yang terbatas dalam penerapan model pembelajaran ini. Untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry* ini tidak bisa dilakukan sekali atau dua kali saja, namun membutuhkan waktu yang lama. Jika waktu yang disediakan itu lama mungkin hasil yang didapat dari penerapan model ini akan maksimal atau lebih tinggi. Meskipun demikian, jika dilihat dari hasil

posttest model pembelajaran ini memberikan peningkatan yang cukup baik.

B. Saran

Demi kemajuan dan kesuksesan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal hendaknya sekolah lebih maksimal lagi dalam mendukung dan memfasilitasi penggunaan berbagai metode pembelajaran dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi Guru

Demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru memiliki banyak pilihan metode pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga guru dapat memilih mana-mana pembelajaran yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan dan tidak terpaku pada satu metode pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Lebih aktif dalam proses pembelajaran serta tidak mudah puas dengan penjelasan guru. Dirumah atau pun disekolah siswa harus lebih giat belajar karena selain buku banyak media yang mendukung untuk belajar.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan berpikir dan pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian di lapangan maka peneliti diharapkan untuk selanjutnya lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan supaya dalam penelitian tidak ada suatu halangan apapun dan terlaksana dengan lancar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan.